

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat. Dimana di dalam keluarga terdapat ayah, ibu, dan anak.¹ Keluarga terbentuk akibat dari adanya hubungan perkawinan antara laki-laki dan perempuan sehingga menghasilkan keturunan yang disebut anak. Semua orang tentunya akan mengidamkan keluarga yang harmonis dan saling melengkapi satu sama lain. Keharmonisan dalam keluarga akan membawa dampak baik bagi keberlangsungan kehidupan. Janji yang diucapkan pada saat akad nikah berlangsung tidaklah mudah. Memerlukan niat dan keberanian yang besar sehingga janji setia yang telah diucapkan bisa dipertanggungjawabkan.

Keluarga harmonis ialah rumah tangga yang saling melengkapi, saling menyayangi, memiliki keturunan, saling menyempurnakan, adanya pengorbanan, saling membantu satu sama lain dan bekerja sama.² Di dalam keluarga sudah memiliki peran masing-masing setiap anggotanya. Dalam Keluarga yang harmonis, mereka akan selalu berkomunikasi dengan pasangannya dalam melakukan suatu hal, sehingga tidak ada konflik akibat kurangnya komunikasi.

Banyak sekali kasus anak-anak yang terlantar di jalanan akibat

¹ Siregar, B. G. 'Ibu rumah tangga dalam manajemen keuangan keluarga'. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 3(2) 2019, 108-118.

² A Sainul, 'Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam', *Jurnal Al-Masajid : Jurnal Ilmu Kesyarifan and Keperdataan* 2018 .

perpisahan orang tua yang berimbas pada anaknya.³ Sebagai anak tentu mereka ingin selalu memiliki orang tua yang menemaninya setiap saat. Bagaimanapun ruang pembelajaran paling kecil adalah keluarga. Seorang ayah dan ibu yang akan menjadi guru pertama bagi anak-anaknya. Maka dari itu keberhasilan anak juga bisa dilihat dari didikan orang tua.⁴

Perceraian merupakan putusnya hubungan pernikahan karena suatu sebab berdasarkan putusan hakim akibat tuntutan dari salah satu pihak.⁵ Perpisahan orang tua bukan hanya disebabkan karena perceraian namun juga karena kematian pasangan. Perceraian dan kematian tersebut yang menjadikan orang tua harus mengasuh anaknya sendiri dan hal tersebut yang biasa disebut dengan *single parent*.

Sekarang ini banyak sekali banyak sekali dijumpai anak-anak yang memiliki orang tua tunggal. Menurut Horton dan Hunt *single parent* merupakan keluarga tanpa seorang ayah atau tanpa seorang ibu, di mana hanya satu orang tua saja yang menjalankan peran di dalam keluarga.⁶ Dwiyani juga mengatakan bahwa *single parent* ialah seorang ayah atau ibu yang mengasuh anaknya sendirian tanpa bantuan dari pasangannya karena sebab perceraian, kematian, kehamilan diluar nikah, mengadopsi anak.⁷

Terdapat persentase data ibu tunggal di Indonesia yaitu 14,8% lebih

³ Siswanto, D. 'Anak di Persimpangan Perceraian: Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian' *Airlangga University Press*, 2018

⁴ Afni, N., & Jumahir, J. Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 2020, 108-139.

⁵ UT Wijayanti, 'Analisis Faktor Penyebab Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyumas' *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 2021.

⁶ Listia Dewi, 'Article Kehidupan Keluarga Single Mother Listia Dewi', *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling*, 2.3 (2017), 44-48.

⁷ Suci Fadhla Hasanah and Ni'matuzahroh Ni'matuzahroh, 'Work Family Conflict Pada Single Parent', *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1.2 (2018), 381 .

tinggi jika dibandingkan dengan ayah tunggal yaitu 4,05%. Pagarwati & Fauziah menyebutkan hasil pendataan dari Badan Pusat Statistik terdiri dari 11.168.460 (5,8%) penduduk Indonesia berstatus janda, sedangkan 2.786.460 (1,4%) berstatus duda dari keseluruhan penduduk Indonesia sebanyak 191.709.144 jiwa.⁸ Badan Pusat Statistik juga menyebutkan persentase cerai hidup dan cerai mati di Jombang tahun 2020 yaitu 2,32% perempuan cerai hidup dan 14,14% cerai mati sedangkan laki-laki sebanyak 1,24% cerai hidup dan 3,67% cerai mati.⁹ Berdasarkan data tersebut lebih banyak janda dan ibu tunggal di Indonesia dibandingkan dengan duda.

Ibu *single parent* merupakan wanita yang memiliki peran ganda dalam keluarga yakni menjadi seorang ibu yang merawat anak-anaknya dan menjadi sosok ayah yang harus menafkahi keluarganya. Menjadi ibu sekaligus sosok ayah tentunya tidak mudah. Mereka juga harus bisa mengatur sikap bagaimana memiliki sikap yang lembut ketika menjadi ibu, namun juga memiliki sikap yang tegas ketika berperan menjadi ayah. Karena keberhasilan dari *single parent* dilihat dari keberhasilan mendidik anak-anaknya karena mampu menggabungkan kedua peran tersebut.

Banyak *single parent* yang dipandang remeh oleh masyarakat terutama di pedesaan.¹⁰ Dianggap tidak mampu mendidik anak-anaknya dan ekonomi yang berantakan karena tidak mampu menafkahi keluarganya. Padahal

⁸ Mochamad Heri and others, 'Pengalaman Single Parent Dalam Mengasuh Anak Usia Pra-Sekolah (6 Tahun)', *Journal.Ipm2kpe.or.Id*, 6.1 (2022) .

⁹ 'Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan' <<https://pasuruankota.bps.go.id/statictable/2021/01/15/2800/persentase-penduduk-usia-10-tahun-ke-atas-di-jawa-timur-menurut-kabupaten-kota-status-perkawinan-dan-jenis-kelamin-2020-.html>> [accessed 23 February 2023].

¹⁰ Ameilia Ning Ayunisa, 'Perumahan Arbain Sebagai Bentuk Pengurangan Stigma Sosial Terhadap Janda Di Pasuruan Conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA) License , *JSGA: Journal Studi Gender Dan Anak*, 09.01 (2022), 20–38.

masyarakat tidak tahu bagaimana susahya ketika menjadi orang tua tunggal yang harus merangkap dua peran sekaligus. Tentunya mereka telah berusaha semaksimal mungkin untuk rumah tangganya. Namun tidak banyak juga yang membiarkan anak-anaknya menjadi tidak terurus karena mementingkan dirinya sendiri.¹¹ Sebagai *single parent* tentunya mereka boleh membahagiakan dirinya, namun tidak lupa akan kewajibanya yang harus menjadi ibu sekaligus menafkahi. Kebahagiaan dalam hidup tentu mereka sendiri yang menciptakan agar dapat menikmati kehidupan yang dijalani.

Seseorang yang berhasil mencapai kesejahteraan dalam dirinya dengan menerima segala hal yang ada dalam kehidupannya berarti ia sudah mencapai kepuasan dalam hidupnya. Kepuasan hidup merupakan tingkatan dimana individu dapat menerima kehidupanya yang sekarang dan merasa puas dengan tujuan hidup yang diinginkan. Menurut Diener, Emmons, Larsen & Griffin kepuasan hidup memiliki hubungan dengan kriteria kepribadian dan juga kesejahteraan seseorang. Faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup dapat berasal dari kesehatan, pekerjaan serta tugas-tugas yang telah dicapai oleh individu.¹²

Banyak cara untuk mencapai kepuasan hidup. Tidak perlu hidup mewah ataupun memiliki jabatan tinggi, yang terpenting adalah bagaimana cara mereka menikmati sehingga kepuasan dalam hidupnya dapat terasa. Tidak semua orang dapat mencapai kepuasan hidup karena tingginya harapan dalam

¹¹ Wiwin Mistiani, 'Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Psikologis Anak', *Musawa: Journal for Gender Studies*, 10.2 (2020), 323-329.

¹² Multazam Al Akbar and Vinaya Vinaya, 'Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Hidup Pada Buruh Garmen Perempuan Di Cicurug Kabupaten Sukabumi', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8.2 (2020), 191.

hidupnya sehingga individu akan selalu merasa kurang dengan apa yang dimiliki saat ini. Sebagai manusia kita oleh berekspektasi namun harus bisa menyesuaikan dengan keadaan dalam dirinya.

Kepuasan hidup juga berhubungan dengan kesehatan mental individu.¹³ Apabila individu memiliki tingkat kepuasan hidup rendah maka hal tersebut dapat mengganggu kesehatan mentalnya. Seperti yang dikatakan oleh Santrock kepuasan hidup ialah kesejahteraan psikologis secara menyeluruh.¹⁴ Hal tersebut membuktikan bahwa kepuasan hidup sangat dibutuhkan agar keadaan mental juga tidak terganggu. Apalagi kehidupan *single parent* yang harus mengatur semua strategi di dalam keluarganya sendiri, maka dari itu kepuasan hidup sangatlah berpengaruh terhadap mental seseorang.

Di Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang terdapat 14 desa yakni Blimbing, Carangrejo, Gumulan, Jatiduwur, Jombatan, Jombok, Kedungbetik, Kedungmlati, Kesamben, Podoroto, Pojokkulon, Pojokrejo, Watudakon dan Wuluh. Penelitian ini dilakukan di salah satu desa yaitu di Desa Podoroto dengan jumlah 58 *single parent*, yang terdiri dari 27 wanita dan laki-laki dengan jumlah 31 yang berstatus sebagai *single parent*. *Single parent* yang terdapat di Desa Podoroto dapat dikatakan mampu menerima kehidupan yang dijalani dengan baik, mampu memenuhi kebutuhan untuk dirinya sendiri dan mencukupi kebutuhan-kebutuhan yang ada di keluarganya, bersosialisasi dengan baik serta memiliki dukungan dari keluarga.¹⁵

¹³ Agatha Yustari and Jayanti Dian Eka Sari, 'Perbedaan Tingkat Kepuasan Hidup Ibu Bekerja Dan Ibu Rumah Tangga', *Ikesma*, 16.1 (2020), 1.

¹⁴ Belladina N Raharja and Aisah Indati, 'Hubungan Antara Kebijakan Dengan Kepuasan Hidup Pada Remaja', *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4.2 (2019).

¹⁵ Wawancara Kepada Kepala Desa Podoroto, pada Tanggal 16 Mei 2023 di Rumah Kepala Desa.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepuasan hidup pada *single parent* yang ada di Desa Podoroto Kesamben kebanyakan terlihat dari cara mereka bersyukur hidup yang dijalani. Rasa syukur tersebut terlihat dari segi pekerjaan mereka untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarganya, dari segi kesehatan fisik dan juga mental serta cara mereka menjalani kehidupan sosial sehari-harinya.¹⁶ Karena ketika orang tidak memiliki kepuasan hidup dalam diri, orang tersebut akan selalu merasa kurang dan tidak dapat menikmati kehidupannya saat ini.

Wawancara awal telah dilakukan oleh salah satu subjek dengan inisial C. Beliau merupakan janda sebab ditinggal mati oleh suaminya sejak anaknya masih kecil. Dalam proses kehidupannya tentu bukanlah hal yang mudah. Karena ia harus menghidupi dan mendidik anaknya sendiri serta menyembuhkan traumanya akibat ditinggal oleh suaminya. Sekarang ini subjek merasa hidupnya jauh lebih baik dan sudah tercukupi. Ia membuka usaha di rumahnya dengan berjualan sembako, membuka jasa bank retail dan berjualan pulsa. Hal tersebut bisa membantu subjek untuk memenuhi kehidupannya selama ini.¹⁷

Wawancara awal juga dilakukan oleh peneliti dengan pegawai kecamatan dengan inisial LK dan HM. Kedua pegawai tersebut menjelaskan mengenai jumlah *single parent* yang ada di sekitar Desa Podoroto. Karena ada beberapa desa yang tidak mengunggah data sehingga dari pihak kecamatan tidak bisa melihat status dari warganya. Berikut merupakan jumlah *single parent* pada tahun 2023 yang disebutkan oleh LK dan HM: podoroto 58,

¹⁶ Observasi di Desa Podoroto Kesamben Jombang

¹⁷ Wawancara Kepada Subjek Inisial C, Tanggal 22 Februari 2023, di Rumah Subjek.

Jombatan 51, Kedungmlati 49, Kesamben 53, Pojokkulon 55 dan Kedung betik 55.¹⁸ Dari jumlah data yang disebutkan tersebut dapat dilihat bahwa desa podoroto termasuk yang memiliki jumlah *single parent* terbanyak dari beberapa desa yang sudah terdata.

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Arnaldy Arnaldy, Herman Nirwana dan Afdal Afdal mengenai kepuasan hidup pada korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Dalam penelitiannya terdapat dua subjek yang mengalami KDRT. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa subjek kedua memiliki kepuasan hidup lebih tinggi dari pada subjek pertama. Dimana subjek kedua selalu jujur dan ingin mempertahankan rumah tangganya karena tidak ingin gagal dalam pernikahan dan demi anak-anaknya. Sedangkan subjek pertama lebih mementingkan keluarganya karena KDRT yang dialaminya bermula dari kesalahan yang subjek perbuat.¹⁹

Meskipun penelitian mengenai *single parent* sudah banyak dilakukan. Namun belum banyak yang meneliti mengenai kepuasan hidup pada *single parent* terutama pada *single parent* sebab kematian. Sebagai *single parent* yang memiliki peran ganda dalam rumah tangga tentunya mereka tidak mudah menjalani hidupnya. Selain harus menghidupi keluarganya secara finansial, sebagai kepala keluarga juga harus mendidik dan tidak boleh mementingkan kepentingan pribadinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah mengenai bagaimana kepuasan hidup pada *single parent* di Desa Podoroto Kesamben Jombang dan juga

¹⁸ Wawancara LK dan HM pegawai Kecamatan Kesamben, 5 maret 2023

¹⁹ Peran Kebermaknaan and others, 'Integritas Kepuasan Hidup Korban KDRT', *Jurnal.licet.org* .

mengenai faktor yang mendasari kepuasan hidup pada *single parent* yang ada di Desa Podoroto Kesamben Jombang

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses kepuasan hidup pada pada *single parent* di Desa Podoroto Kesamben Jombang?
2. Bagaimana Gambaran Kepuasan Hidup Pada *Single Parent* di Desa Podoroto Kesamben Jombang?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan hidup pada *single parent* yang ada di Desa Podoroto Kesamben Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui proses kepuasan hidup pada *single parent* di Desa Podoroto Kesamben Jombang.
2. Untuk mengetahui Gambaran kepuasan hidup pada *single parent* yang ada di Desa Podoroto Kesamben Jombang.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup pada *single parent* yang ada di Desa Podoroto Kesamben Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada disiplin ilmu Psikologi Sosial.
 - b) Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan bagi pembacanya serta dapat digunakan sebagai acuan referensi.
2. Manfaat Praktis
- a) Untuk *single parent*, diharapkan penelitian ini mampu memberikan pandangan mengenai kepuasan hidup pada *single parent*
 - b) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam perkembangan penelitian
 - c) Untuk masyarakat, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai kepuasan pada single parent yang ada di Desa Podoroto Kesamben Jombang.

E. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal dengan judul "*Integritas Kepuasan Hidup Korban KDRT*" yang ditulis oleh Arnaldy, Herman Nirwana dan Afdal pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui integritas kepuasan hidup pada subjek yaitu korban KDRT. Hasil dari penelitian ini yaitu kepuasan hidup pada kedua subjek korban KDRT kurang baik. Namun ada perbedaan dalam segi integritas. Subjek pertama lebih baik dalam integritas keluarga sedangkan subjek kedua lebih baik dalam integritas pribadi.²⁰ Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan variabel kepuasan hidup serta menggunakan metode

²⁰ Ibid 5

penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek yang digunakan serta jenis penelitian ini menggunakan studi kasus sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan fenomenologi.

2. Jurnal dengan judul “*Kepuasan Hidup Pada Pemain Game Online Player Unknown’s Battlegrounds Mobile (PUBGM)*” yang dilakukan oleh Aris Setiawan dan Triyono pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui makna, gambaran dan juga faktor-faktor kepuasan hidup pagi para pemain game online PUBGM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Hasil dari penelitian ini yakni terdapat 3 temuan dalam penelitian yang pertama makna kepuasan hidup pagi para pemain game online PUBGM adalah dapat bermain di suatu lomba atau turnamen dengan lawan para *player* dan tim tingkat nasional dapat menambah pengalaman, pengetahuan serta memperoleh keuntungan secara finansial. Yang kedua gambaran hidup pada pemain game online PUBGM dapat dilihat dari keinginan subjek untuk membantu merubah kondisi ekonomi. Mereka merasa puas dengan kondisi kehidupannya saat ini, karena mereka bisa bermain bahkan melawan idola mereka serta bekerja sama dengan tim ketika turnamen tidak peduli menang atau kalah. Mereka juga mendapatkan dukungan baik dari keluarganya. Yang ketiga, faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup pemain game online PUBGM adalah dukungan keluarga, sosial dan prestasi.²¹ Adapun persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel

²¹ A Setiawan, T Triyono, ‘Kepuasan Hidup pada pemain Game Online Player Unknow’s BattleGrounds Mobile (PUBGM)’, *Jurnal Psikologi*, Vol 15, No 1, 2022

kepuasan hidup dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun yang membedakan penelitian ini yaitu terletak pada subjek penelitian.

3. Jurnal dengan judul “*Kepuasan Hidup Pada Lansia Pensiunan Guru Yang Bekerja Sebagai Honorer*” yang dilakukan oleh Nabilah Rizkiah, Lukmawati dan Ris’an Rusli pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Hasil dari penelitian ini yakni subjek penelitian memaknai kepuasan hidup dengan rasa syukurnya terhadap kesehatan, pekerjaan dan pencapaiannya yang dilakukan selama hidup sehingga ia tetap merasa bahagia hingga saat ini. Rasa syukur tersebut dibuktikan dengan sujud syukur, beribadah serta membagikan sebagian hartanya kepada orang yang lebih membutuhkan.²² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni menggunakan variabel kepuasan hidup, menggunakan metode penelitian kualitatif serta jenis pendekatan fenomenologi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada subjek penelitian.
4. Jurnal dengan judul “*Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepuasan hidup Perempuan Emerging Adulthood yang Mengalami Obesitas*” yang dilakukan oleh Yufiena Hendra Kusuma dan Eli Prasetyo tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup

²² N Rizkiah, L Lukmawati, ‘Kepuasan Hidup Pada Lansia Pensiunan Guru Yang Bekerja Sebagai Honorer’, *Indonesian Journal of Behavioral Studies* (2021), 249–60

pada perempuan *emerging adulthood* yang mengalami obesitas terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya mencakup nilai hidup, pengalaman hidup, kontrol diri, sikap menghadapi kejadian dalam hidup, religiusitas dan juga kepribadian. Sedangkan faktor eksternal mencakup hubungan dengan orang lain, dukungan sosial, pandangan orang lain, pengalaman tidak menyenangkan, serta adanya tuntutan dari keluarga.²³ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada variabel yang digunakan dan juga metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian.

5. Skripsi dengan judul “*Kepuasan Hidup pada Waria di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta*” yang dilakukan oleh Handawati dan Tanaya Dwita pada tahun 2021. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tujuan penelitian tersebut yakni untuk mengetahui gambaran kepuasan hidup pada waria di pondok pesantren Al-Fatah Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut yakni kepuasan hidup pada waria akan tercapai apabila mereka mampu menerima kehidupannya baik kondisi saat ini maupun mengubah penampilan menjadi wanita. Faktor yang mempengaruhi kepuasan hidupnya yaitu dukungan sosial.²⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel dan juga

²³ Kusuma, Y. H., & Prasetyo, E. ‘Faktor pendukung dan faktor penghambat kepuasan hidup perempuan *emerging adulthood* yang mengalami obesitas’. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2020 ,8(1), 20-26.

²⁴ Handarwati, T. D. ‘*Kepuasan Hidup Pada Waria Di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta*’ (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta), 2021

metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian.